

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dengan pelaksanaan observasi, wawancara, dokumentasi, serta telah melewati proses analisis. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pendekatan *Andragogi* dalam Bimbingan Belajar di Desa Butoh Kecamatan Bonang Kabupaten Demak

Bimbingan belajar merupakan kegiatan pendidikan non formal yang dilakukan oleh peserta didik yang membutuhkan bimbingan belajar tambahan diluar pendidikan formal di sekolah. Kegiatan pendidikan ini menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh peserta didik untuk membantu mereka dalam meningkatkan prestasi belajar dan sebagai solusi untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan permasalahan kesulitan belajar pada peserta didik. Dalam kegiatan bimbel ini, peserta didik akan dibimbing oleh guru pembimbing belajar yang akan membantu dan mendampingi mereka dalam belajar. Adapun implementasi pendekatan andragogi dalam kegiatan bimbingan belajar di desa butoh dilakukan dengan beberapa metode, diantaranya ialah:

a. Keteladanan

Keteladanan merupakan usaha pertama guru pembimbing dalam memberikan contoh atau teladan yang baik untuk peserta didik. Guru pembimbing menggunakan metode ini untuk menyampaikan pembelajaran dan pendidikan pada peserta didik. Metode ini sangat efektif karena peserta didik akan dengan mudah mencontoh dan meniru apa yang diajarkan dan dicontohkan oleh guru pembimbing secara langsung.

b. Praktik

Praktik merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam kelompok bimbingan belajar di desa butoh, pendekatan ini menekankan pada peserta didik untuk melakukan dan mempraktikkan teori dan disiplin ilmu lainnya dalam pembelajaran.

c. Presentasi

Presentasi menjadi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pembimbing dalam menyampaikan materi pembelajaran

dalam kegiatan bimbingan belajar. Pembelajaran dikemas dengan suasana belajar yang aktif dan kreatif, sehingga dengan menggunakan metode ini diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk melatih *public speaking* dengan baik dan melatih berani tampil di depan banyak orang.

d. Diskusi

Diskusi digunakan sebagai metode pembelajaran dalam kegiatan bimbingan belajar, dimana dalam strategi ini peserta didik dengan guru pembimbing akan melakukan perundingan maupun bertukarr pendapat untuk membahas suatu materi pembelajaran. Metode ini beerfungsi untuk melatih daya kerja otak untuk berfikir dan menalar suatu teori atau kasus permasalahan dalam pembelajaran. Sehingga dengan penggunaan metode ini diharapkan agar peserta didik terbiasa untuk kreatif berfikir dan berpendapat di depan kelas.

e. Evaluasi

Evaluasi merupakan metode penilaian dalam pembelajaran. Dalam kegiatan bimbingan belajar, evaluasi digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk mengukur sebesar apa peserta didik berhasil dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru pembimbing.

2. Dampak Pendekatan *Andragogi* dalam Bimbingan Belajar di Desa Butoh Kecamatan Bonang Kabupaten Demak

Bimbingan belajar yang dilakukan di desa butoh dengan menggunakan pendekatan andragogi trainer dapat memberikan hasil yang efektif dalam proses pembelajaran. Setiap dalam kegiatan pembelajaran, sudah pasti dapat membentuk akhlakul karimah peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kegiatan bimbingan belajar di desa butoh dilakukan secara *offline*, artinya terjadi kontak langsung antara guru pembimbing dengan peserta didik bimbingan belajar.

Guru tidak hanya bertanggungjawab menyampaikan materi pendidikan akan tetapi juga memiliki tanggungjawab untuk mendidik peserta didik. Dimana dalam proses pembelajaran tersebut seorang guru akan menerapkan dan menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada peserta didik, mulai dari memperbaiki sifat dan sikap peserta didik hingga sampai pada tahap usaha untuk menyempurnakan akhlak peserta didik.

Dengan menggunakan pendekatan andragogi dalam bimbingan belajar merupakan langkah yang tepat untuk digunakan sebagai usaha mewujudkan tujuan dan cita-cita

pendidikan. Pendekatan andragogi menjadi strategi pendidikan yang memberikan dampak positif bagi peserta didik yaitu untuk mendorong peserta didik agar aktif, kreatif dan inovatif dalam mengikuti proses belajar.

Peserta didik bukan saja dituntut aktif dalam pembelajaran, melainkan juga mereka diberikan kesempatan untuk mengeksplor pengalaman dan menganalisa kasus-kasus masyarakat untuk kemudian dikaitkan dalam proses pembelajaran. Dengan dampingan dari guru pembimbing maka proses belajar peserta didik akan tetap terpantau dan terarah dengan baik.

B. Saran-saran

Penulis sadar bahwa dalam judul penelitian yang diangkat oleh penulis masih banyak kekurangan dan kelengkapan data-data yang diperoleh dalam proses penelitian. Oleh sebab itu hasil dari penelitian ini kemungkinan besar belum dapat mencakup seluruh kajian mengenai studi kasus implementasi pendekatan *andragogi* dalam bimbingan belajar di Desa Butoh Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

Adanya keterbatasan dalam memperoleh informasi dan referensi serta data-data yang valid, maka tidak menghapus kemungkinan apabila ada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan tema yang sama dan dapat memperoleh informasi yang jauh lebih mendalam maka dapat digunakan untuk melengkapi penelitian ini. Demikian atas saran dan kesimpulan yang telah penulis paparkan, semoga dengan tersusun nya penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.